

# PENGELOLAAN DESA WISATA GIYANTI DALAM UPAYA PEMBERAYAAN EKONOMI KERAKYATAN (STUDI KASUS PADA DESA WISATA DI DUSUN GIYANTI, DESA KADIPATEN, KECAMATAN SELOMERTO, KABUPATEN WONOSOBO)

**Ratna Hidayani, Ahmad Guspul**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Sains Al – Qur'an

Email: nahidaratna.hidayani@gmail.com

---

## ABSTRAK

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara jelas dan mendalam mengenai bagaimana Pengelolaan Desa Wisata Giyanti dalam Upaya Memberdayakan Ekonomi Kerakyatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tempat pada penelitian ini dilakukan di Dusun Giyanti, Desa Kadipaten, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo. Subyek dalam penelitian ini adalah pengelola desa wisata/ Pokdarwis Giyanti. Aktivitas yang dilakukan dalam penelitian ini melihat dan mewawancarai bagaimana pengelolaan yang dilakukan selama ini dan usaha-usaha yang dilakukan untuk pemberdayaan ekonomi kerakyatan. Metode pengumpulan yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, serta pengambilan kesimpulan. Pengajian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan yang dilakukan oleh desa wisata Giyanti untuk memberdayakan ekonomi kerakyatan cukup baik dan bisa dijadikan referensi oleh desa wisata rintisan di Wonosobo. Upaya – upaya yang dilakukan oleh tim pengelola desa wisata giyanti dan pokdarwis sudah cukup masif walaupun memang belum semua terealisasi karena hambatan pendanaan. Keberhasilan sudah mulai dapat dilihat walaupun belum signifikan, di buktikan dengan banyaknya umkm yang bermunculan, dan ada beberapa dari masyarakat yang saat ini juga sudah mendapatkan penghasilan tambahan dari adanya desa wisata Giyanti.

**Kata Kunci** : Desa Wisata Giyanti, Pengelolaan, Ekonomi Kerakyatan

---



---

## ABSTRACT

---

*This study is to identify and obtain a clear and in-depth picture of how Giyanti Tourism Village Management is an Effort to Empower the People's Economy. This study used a qualitative approach. The study was conducted in Giyanti Hamlet, Kadipaten Village, Selomerto District, Wonosobo Regency. Subject in this study is the manager of the tourism village Pokdarwis Giyanti. The activities carried out in this study looked at and interviewed how the management has been carried out so far and the efforts made to empower the people's economy. The collection method used is the method of observation, interviews, documentation. The data analysis techniques used were data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The study of the validity of the data used source triangulation.*

*Based on the research that has been done, the results of this study are the management carried out by Giyanti tourism village to empower the people's economy is quite good and can be used as a reference by pilot tourism villages in Wonosobo. The efforts made by the management team of the tourism village of Giyanti and Pokdarwis have been massive enough, although not all have been realized because of the dangers of funding. also have received additional income from the existence of the tourist village Giyanti.*

**Keywords** : Giyanti Tourism Village, Management, People's Economy

---

## 1. PENDAHULUAN

Perekonomian rakyat menengah kebawah di sekitar umkm memengang andil yang sangat besar. Maka pemerintahan indonesia terus menggencarkan agar masyarakat bisa memiliki UMKM. Menurut Undang Undang No.20 tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil UMKM sangat banyak dan beragam jenisnya, namun dalam hal ini pemerinah juga sedang sangat memperhatikan Desa Wisata, yang mana Desa Wisata ini Menurut Nuryanti.Wiendu (1993)

Desa Wisata ini nantinya akan menjadi salah satu wadah masyarakat untuk mengembangkan dan memasarkan usahanya, dan juga akan menjadi potensi besar indonesia dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata mengingat beragamnya kebudayaan dan keunikan serta potensi alam maupun kebudayaan yang dimiliki masing – masing desa di Indonesia yang te tunya akan berdampak besar pada perekonomian Indonesia.Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik meneliti bagaimana Desa Wisata Giyanti menjadi desa wisata yang sangat maju dan terus bertahan di tengah maraknya desa wisata lain yang bermunculan. Oleh karena itu, penulis memilih judul “PENGELOLAAN DESA WISATA GIYANTI DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI KERAKYATAN”.

## 2. METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dengan desain penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berbeda dengan kuantitatif. Penelitian kuantitatif akan menekankan pada analisa statistik (Mualifu, 2019; Prasetyo, 2020)

### Sampel dan Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. sampel yang diambil adalah yang paling mengetahui masalah

yang akan diteliti oleh peneliti yaitu mengenai bagaimana Pengelolaan Desa Wisata Giyanti dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan.

### Objek Penelitian

Objek yang dijadikan penelitian disini adalah pengelolaan desa wisata giyanti beserta manfaatnya terhadap perekonomian kerakyatan.

### Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam peneliti ini adalah orang – orang yang memneuhi parameter penelitian yaitu pemerintah desa wisata Giyanti, dan pengelola desa wisata Giyanti.

### Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Maret 2020 sampai Agustus 2020 Dilakukan secara bertahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

### Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, diperoleh melalui wawancara langsung dan pengamatan kelapangan dengan pemerintah desa dan pengelola Desa Wisata Giyanti

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Observasi, Metode Wawancara, Metode Dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: Pengumpulan Data , Reduksi Data, Display Data dan Penarikan Kesimpulan.

### Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Desa Wisata Giyanti

Dusun Giyanti adalah sebuah dusun kecil yang berada di dsa Kadipaten Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo. Terletak kurang lebih 8 Km sebelah tenggara kota Wonosobo. Sebagian besar penduduknya adalah petani sekaligus juga seniman tradisional. Dusun Giyanti menjadi Desa Wisata dengan tujuan untuk Menjaga kelestarian kebudayaan lokal dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Desa wisata giyanti bergerak dalam sektor pariwisata, jasa, dan jual beli sedangkan mata pencaharian pokok sebagian masyarakat dusun giyanti adalah sebagai petani dan buruh tani. Desa wisata

giyanti memiliki keunggulan di bidang potensi kebudayaan dan adat istiadat masyarakat, dalam menjalankan pengelolaan desa wisata giyanti ada tim dengan kepengurusan pengelolaan desa wisata giyanti terdiri dari pelidnung, penanggung jawab, penasehat, ketua pengelola, wakil, ketua, bendahara, sekretaris, sie keanggitaan, sie kesenian dan sie perlengkapan. Sebagai desa wisata yang mandiri desa wisata giyanti sudah memberikan banyak dampak pada masyarakat baik dampak secara perekonomian dan lingkungan masyarakat.

### **Hasil Penelitian**

#### **Pengelolaan Desa Wisata Giyanti**

Pegelolaan Di Desa Wisata Giyanti dilakukan dengan upaya upaya membentuk tim pengelola yang solid, peningkatan dan perbaikan fasilitas sarana dan pra sarana, pemasaran pariwisata yang efektif, pengembangan inovasi, melakukan pengeloaan keuangan yang baik, pengelolaan dan pengembangan UMKM

#### **Upaya Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Melalui Desa Wisata**

Upaya – upaya yang dilakukan guna memberdayakan ekonomi kerakyatan masyarakat dusun Giyanti ini melaui tiga tahapan, meliputi tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan, serta tahap pemberian daya. Dalam tiga tahap itu baik dari tim pengelola desa wisata Giyanti, Pokdarwis, maupun pemerintah terus mengupayakan tahapan – tahapan bisa

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengelolaan Desa Wisata Giyanti**

Dalam upaya terus meningkatkan kemajuan desa wisata Giyanti, masyarakat dusun Giyanti melakukan sistem pengelolaan yang dijalankan yaitu sebagai berikut:

#### **Membentuk Tim pengelola**

Osborne dan Gaebler (1992) berpendapat Good Governance yang mana oleh penulis dikaitan dengan pengelolaan adalah sebagai berikut, pengelolaan yang baik yaitu pengelolana yang didalamnay memilki kriteria berkemampuan untuk memacu kompetisi, akuntabilitas, responsif terhadap perubahan, transparan, berpegang teguh pada aturan hukum, mementingkan kualitas, efektif dan efisien. Pengelola desa wisata Giyanti sudah baik, sejauh ini tim pengelola dan pokdarwis sudah menjalankan prinsip – prinsip kriteria pengelolaan yang baik belum maksimal.

### **Peningkatan dan perbaikan Fasilitas, sarana dan pra sarana**

Perbaikan fasilitas serta pengadaan sarana dan pra sarana di Desa Wisata Giyanti masih kurang. Hal tersebut dilatar belakangi karena anggaran yang kurang, fasilitas – fasilitas pe n njang guna memajukan desa wisata seperi jaringan internet, lampu penerang jalan masih belum bisa diadakan secara maksimal karena memang masih sangat minimnya dana yang dimiliki.

### **Pemasaran Pariwisata**

Marupang (2002:118) mengemukakan bahwa. Pemasaran wisata mencakup: Menemukan apa yang menjadi keinginan konsumen (Market Search), mengembangkan pemberian pelayanan yang sesuai kepada wisatawan (product planning), pemberitahuan tentang produk yang dibuat (advertising and promotion), dan memberikan intruksi dimana wisatawan dapat memperoleh produk – produk tersebut (channel of distribution)

Desa wisata giyanti dalam praktek pemasaran wisata sejauh ini sudah baik karena sudah mencakup semua aspek pemasaran wisata. Terutama dalam hal promosi dan advertising. Desa wisata giyanti juga sudah melakukan pendirian – pendirian usaha guna memenuhi keinginan konsumen, seperti homestay, usaha kerajinan dan lain sebagainya, yang mana usaha tersebut juga sudah dipromosikan, dan diarahkan dengan baik.

### **Pengembangan Inovasi**

Pengembangan dan inovasi di Desa Wisata Giyanti sudah sangat baik, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya muncul acara – acara kreatif yang hanya bisa dijumpai di Desa Wisata Giyanti. Sebagai contoh festival balon sarung dan festival mesusi, kedua festival ini adalah hasil dari inovasi yang dilakukan oleh pengelola dan masyarakat Giyanti agar festival semakin variatif.

### **Pengeloaan Keuangan**

Menurut Devas (2007:279) pengelolaan keuangan berarti mengurus dan mengatur keuangan dengan prinsip – prinsip pengelolaan keuangan sebagai berikut: Tanggung jawab (accountability), mampu memenuhi kewajiban keuangan, kejujuran, hasil guna (effectiveness) dan daya guna (efficiency) serta pengendalian.

Menurut penulis, pengelolaan keuangan yang dilakukan di desa wisata Giyanti kurang.

Karena walaupun sudah menjalankan semua prinsip – prinsip diatas yang di sampaukan oleh devas, akan tetapi pengelolaan keuangan yang terperinci dilakukan hanya di Pasar Ting njati saja, sementara untuk event – event besar belum di buat laporan keuangan rincinya dan hanya di buat catatan ringkas.

#### **Pengelolaan dan pengembangan UMKM**

Sejauh ini usaha pengembangan umkm di desa wisata Giyanti sudah cukup baik, namun perlu dimaksimalkan lagi untuk penggalan potensi usaha - usaha masyarakat. Dan pelatihan guna meningkatkan ketrampilan masyarakat.

#### **Upaya Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Melalui Desa Wisata**

Strategi pemberdayaan ekonomi menurut Mubyarto dapat dilihat dari 3 sisi yaitu: menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang dengan memberikan tolak ukur pemikiran bahwa setiap manusia dan setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat di kembangkan, memperkuat potensi ekonomi atau daya yang dimiliki masyarakat dengan menerapkan langkah – langkah pemberdayaan melalui aksi aksi yang nyata seperti menyediakan sarana dan prasarana fisik maupun sosial, pendidikan, pelatihan, penigkatan kesehatan, pemberian modal dan informasi. Kemudian, mengembangkan ekonomi rakyat juga memiliki arti melindungi rakyat, membela kepentingan masyarakat lemah, dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak sehat.

Desa wisata Giyanti dalam melakukan upaya pemberdayaan ekonomi kerakyatan sudah sangat baik. Upaya – upaya yang dilakukan sudah cukup masif dengan melakukan hampir semua kriteria upaya pemberdayaan ekonomi melakukan penyadaran, pengkapasitasan, pemberianwadah, dan juga kriteria yang disampaikan oleh Mubaryo.

#### **4. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Desa Wisata Giyanti merupakan satu satunya desa wisata unggulan di wonosobo yang menyuguhkan wisata kebudayaan, Desa Wisata Giyanti selama beroperasi sudah banyak membawa banyak perubahan terutama dan

sektor perekonomian, hal tersebut karena pengelolaan yang baik.

#### **Saran**

Saran untuk desa wisata adalah untuk lebih bisa maksimal lagi dalam mengupayakan program – program yang telah dibuat agar terelaisasi, meningkatkan kesadaran masyarakat dan berbanyak sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat guba meningkatkan SDM masyarakat di dusun Giyanti

Untuk pemerintah agar lebih memperhatikan lagi sektor desa wisata. Karena desa wisata kurang di perhatikan terutama dalam segi pendanaan. Padahal desa wisata ini meiliki banyak sekali peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Untuk masyarakat lebih bisa kreatif, inovatif ditengah adanya gebrakan desa wisata ini, dan diharapkan bisa semakin sadar wisata.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Adiningsih.Sri.1991. *Ekonomi Mikro* Yogyakarta: BPFE
- AN Salamah.2014 Tinjauan umum ekonomi kerakyatan. Diunduh dari <https://repository.iun-suska.ac.id>. Diakses pada 26 Maret 2020 pukul 18.15 WIB
- Arikunto Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Aristanto.A.2018. *Kajian Teori Pemberdayaan*. Diunduh dari <https://repo.iain-tulungagung.ac.id>. Diakses pada 26 maret 2020 pukul 10.00 WIB
- Atmoko.Thp. 2014. *Pariwisata*. Diunduh dari <https://ampjurnal.ac.id> . diakses pada 26 Maret 2020 pukul 09.25 WIB
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Desa Wisata*. Diunduh dari <https://www.bps.go.id>. Diakses pada 23 April 2020, Pukul 10.40 WIB.
- Daryanto.1997. *Kamus Indonesia Lengkap*. Surabaya:Apollo
- Fahrudin Adi. 2012. *Pemberdayaan dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung:Humaniora
- Fatoni Siti Nur.2014.*Pengantar Ilmu Ekonomi*.Bandung:Pustaka Setia.
- Fatshaf Hartaty. *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Diunduh dari [hartatyfatshaf.blogspot.com](http://hartatyfatshaf.blogspot.com).diakses pada 14 Mei 2019 pukul 19.30

- Gumelar. *Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata*. Diunduh dari <https://file.epi.edu>. Diunduh pada 26 maret 2020 pukul 09.30 WIB
- Gunawan.W.2014. *Pengertian ekonomi*.Diunduh dari <https://Repository.uim-suska.ac.id> . diakses pada 25 Maret 2020 pukul 19.35 WIB
- Khodrina T. 2014. *Tinjauan Umum Tentang Usaha*. Diunduh dari <https://repository.uin.suska.ac.id>. Diakses pada 25 April 2020, pukul 10.20 WIB
- Latifah A. 2014. *UMKM*. Diunduh dari: [lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id). diakses pada 22 September 2020, pukul 20.00 WIB
- Malik Halim. *Penelitian Kualitatif*. Diunduh dari <https://kompasiana.com>. di akses pada 14 mei 2019 pukul 18.00
- Mualifu, Guspul, A., Hermawan. (2019). Pengaruh transparansi, kompetensi, sistem pengendalian internal, dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pemernitah desa dalam mengelola alokasi dana desa (studi empiris pada seluruh desa di kecamatan mrebet kabupaten purbalingga). *journal of Economic, Business And Engineering (JEBE)* 1(1): 49-59
- Mubaryo.1999. *Reformasi Sistem Ekonomi Dari Kapitalis Menuju Ekonomi Kerakyatan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Muhidin Sambas Ali & Abdurrahman Maman. 2011. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur*. Bandung: C.V Pustaka Setia
- Nafis Durrun.2016. *Pengertian Pariwisata*. Di unduh dari <https://Eprints.ums.ac.id> . Diakses pada 26 Maret 09.10 WIB
- Nofiariny. R. 2016. *BAB II Konsep pengeloaan*. Diunduh dari <https://repository.uin-suska.ac.id>. Diakses pada 25 Maret 2020 pukul 18.30
- Nuryanti, Wiendu. 1993. *Concept, Perspective And Challenges, Makalah Bagian Dari Laporan Konferensi Internasional Mengenai Pariwisata Budaya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pasaribu Rowlan. *Sistem Perekonomian Indonesia*. Diunduh dari <https://Staff.gunadarma.ac.id> . diakses pada 25 April 2020, pukul 10.10 WIB
- Prasetyo, Suryo Andrian; Hermawan; Guspul, Ahmad (2020) *Pengaruh Konflik Peran, Ambiguitas Peran Dan Lingkungan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT. Astra Motor, Tbk Banjarnegara Cabang Yogyakarta)*. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* Vol 1 No. 2, 343-351
- Rahmdani.2015. *Kajian Teori Ekonomi*. Diunduh dari: <https://Repository.unimus.ac.id>. Pada 26 Maret 2020 Pukul 10.02 WIB
- S.Wendri.2018. *Landasan Teori Pengelolaan*. Diunduh dari [repository.uin.suska.ac.id](http://repository.uin.suska.ac.id). Diakses pada tanggal 12 September 2020 pada Pukul 19.00 WIB
- Santoswana.2010. *Sistem Perekonomian*. Diunduh dari <https://lib.ui.ac.id>. Diakses pada 25 April 2020, pukul 10.00 WIB
- Sanusi, Anwar.2011.*Metode Penelitian Bisnis*.Jakarta Selatan:Salemba Empat.
- Sembiring Rahmayani, *Subjek Penelitian*. Diunduh dari [rahmayanisembiring.blogspot.com](http://rahmayanisembiring.blogspot.com). diakses pada 14 Mei 2019 Pukul 19.00
- Soekadijo.R . 2000. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Soeratno & Arsyad Lincolin.1988. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN.
- Sudarman.Ari.1989. *Teori ekonomi mikro*. Yogyakarta: M. Ec BFE .
- Sumarni Murti & Wahyuni Salamah. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Syafri Sofyan. 1996. *Manajemen Kontemporer*, jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
- Syahputra.UD. 2017. *BAB II tinjauan pustaka pengertian pengelolaan*. Diunduh dari <https://repositoru.uin-suska.ac.id> . diakses pada 25 Maret 2020 pukul 18.40 WIB
- Tanjung MZ.2017. *Bab II Pemberdayaan Masyarakat* Diunduh dari [repository.radeintan.ac.id](http://repository.radeintan.ac.id). Diakses pada tanggal 12 September 2020 pada Pukul 19.40 WIB
- Tika.R. 2017. *Pariwisata*. Diunduh dari <https://repository.radenintan.ac.id> .Diakses pada 26 Maret 09.15 WIB
- Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Kajian Teori Pemberdayaan*. Diunduh dari <https://Diligib.uinsby.ac.id> di akses pada 25 maret 2020 pukul 19.10 WIB

- Universitas Islam Negri Surabaya. *Tinjauan tentang Pengelolaan*. Diunduh dari [diglib.uinsbt.ac.id](http://diglib.uinsbt.ac.id). diakses pada tanggal 12 September 2020 pada pukul 19.15 WIB
- Universitas Lampung. *Pengertian Desa*. Diunduh dari <https://Digilib.unila.ac.id> diakses pada 26 Maret 2020 pukul 09.00 WIB
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Desa Pengertian Umum*. Diunduh dari <https://repository.umy.ac.id>. Diakses pada 25 maret pukul 20.00 WIB
- Universitas Negeri Yogyakarta. *BAB III Metode Penelitian*. Diunduh dari <https://eprints.uny.ac.id>. Diakses pada 10 Mei 2019 Pukul 16.00.
- Universitas Negeri Yogyakarta. *BAB III Metode Penelitian*. Diunduh dari <https://eprints.uny.ac.id>. Diakses pada 25 April 2020, pukul 10.30 WIB
- Universitas Negeri Yogyakarta. *Kajian Teori Pengelolaan*. Diunduh dari <https://eprints.uny.ac.id> di akses pada 25 Maret 2020 pukul 18.15
- Winardi.1977. *Ekonomi Modern*. Bandung: Tarsito bandung
- Zamili.H .2017. *Pengertian Desa*. Diunduh dari: <https://Repository.uinsu.ac.id> . diakses pada 25 Maret 2020, pukul 19.00 WIB
- Zulkarnain.2006. *Strategi Pemberdayaan Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Penduduk Miskin*, Yogyakarta: Adicita Kaya Nusa